

ABSTRAK

Perubahan selalu terjadi baik eksternal maupun internal, maka dibutuhkan budaya organisasi untuk membedakan antara perusahaan yang satu dan yang lainnya, budaya organisasi bisa mempengaruhi kepuasan kerja pegawai yang berdampak pada produktivitas kerja.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja, disamping itu untuk mengetahui budaya apa yang harus diterapkan di PT. Benang Komunika Infotama [BCOMM] di Jakarta untuk meningkatkan kepuasan kerja

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif, populasi dari penelitian adalah Pegawai PT. Benang Komunika Infotama [BCOMM], dan pengambilan sample dengan menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus sebanyak 61 pegawai. Pengolahan data dengan menggunakan analisis jalur. Sedangkan dalam proses pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows versi 13* dan *microsoft excel 2007*

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur adalah budaya *clan* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap kepuasan kerja, budaya *adhocracy* berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja, budaya *hierarchy* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja, budaya *market* berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja, serta budaya *clan*, *adhocracy*, *hierarchy*, dan *market* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Saran untuk meningkatkan kepuasan kerja adalah dengan memperbaiki sistem gaji dan promosi. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, untuk itu sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dari semua aspek yang terkait, dalam penelitian ini budaya *market* mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap kepuasan kerja karena hal ini dapat mendorong pegawai untuk mendapatkan kepuasan kerja.

Kata kunci : Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja.